

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah BMT Mitra Khazanah Palembang

Berawal dari Program kerja departemen RND (Research And Development) yang ada di BSO PAKIES (Badan Semi Otonom Pusat Kajian Ekonomi Islam). Pada Tahun 2014 tepatnya akhir Desember, di pelopori oleh Alumni PAKIES UIN Raden Fatah Palembang yang sepakat untuk membentuk Lembaga Keuangan Mikro. Salah satu tujuan Lembaga ini yaitu untuk membantu meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan koperasi melalui sistem syariah. Selain itu juga sebagai pengaplikasian dari belajar ekonomi Islam di PAKIES, maka terbentuklah Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Khazanah Palembang.

Pada bulan april tahun 2015 BMT Mitra Khazanah Palembang mulai mengumpulkan orang-orang yang akan menjadi pendiri, maka dengan sosialisasi yang dilakukan tercatatlah 21 orang menjadi pendiri sekaligus anggota sebagai pondasi awal terbentuknya BMT Mitra Khazanah Palembang. Pada bulan April 2015 hingga Oktober 2015 operasional BMT masih dilakukan tanpa adanya kantor namun pergerakan tetap sedikit efektif hingga terkumpullah 42 orang nasabah dan 23 orang anggota. Bulan November 2015 BMT Mitra Khazanah resmi memiliki kantor yang berada di Jl. Ariodillah 3 RT.33 RW.11 Kel. 20 Ilir D4 Kec. IT 1 Palembang, dengan adanya kantor maka

operasional BMT lebih aktif dari sebelumnya hingga pemikiran demi pemikiran pun terus teraplikasi.

Pada Hari Senin 8 Februari 2016 dilakukanlah RAT Pembentukan BMT Mitra Khazanah yang dihadiri oleh ketua PINBUK SUMSEL Bapak Umar Husein, ketua Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang Bapak Rahmat, S.E, Dosen Fakultas Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang Ibu Dr. Maftukhatusolikah, M,Ag dan Ibu Hj. Siti Mardiah, SHI, M.SI, dihadiri oleh pendiri dan beberapa alumni PAKIES lainnya. Rapat Akhir Tahun (RAT) menghasilkan keputusan yang cukup signifikan sebagai tahun pertama yang sudah memiliki 80 nasabah dan 40 Anggota, cukup membakar semangat pengelola untuk lebih memajukan dan membumikan BMT Mitra Khazanah Palembang di kalangan masyarakat

BMT Mitra Khazanah ditetapkan berdiri 21 April 2015 dibawah binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Perwakilan Sumatera Selatan dengan nomor 030/PINBUK-SS/III/2016. BMT Mitra Khazanah juga berbadan hukum dibawah Dinas Perindustian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang dengan nomor : 105/BH/VII.7/2016, Akta NO. 2649 Tanggal 24 Maret 2016. Akte Notaris Merliansyah, S.H., M.Kn nomor : 2/KEP-17.3/I/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BMT Mitra Khazanah Palembang, sudah memiliki berbagai produk yang dibutuhkan di kalangan masyarakat, yaitu Tabungan

Maslahah, Tabungan Pendidikan, Tabungan Aqiqah dan Qurban, Tabungan Berjangka, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Murabahah al-Wakalah, Pembiayaan Hawalah, Pembiayaan Multijasa, dan Produk Layanan Jasa online. Produk tersebut telah di konsultasikan bersama dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Pembelajaran untuk menjadi lembaga yang amanah dan profesional terus dilakukan oleh BMT Mitra Khazanah Palembang, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang dihimpun di BMT Mitra Khazanah Palembang dapat dikelola melalui program-program yang mampu di jalankan. Demi tercapainya pemerataan ekonomi dan pemberantasan masyarakat miskin yang terjerat oleh reternir. BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk menabung ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik. Selain itu BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi wadah bagi mereka ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan perbankan Islam (BMI atau BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil.

2. Keterangan Perusahaan

a) Data Perusahaan

Nama Perusahaan : BMT Mitra Khazanah

Tagline : Mitra Kebanggaan Masyarakat

Bentuk Perusahaan : Baitul Maal Wat Tamwil
Bidang Usaha : Keuangan Syariah
Lokasi Perusahaan : Jl. Ariodillah 1 Rt. 004 Rw. 002 No. 4302
Kec. Ilir Timur 1 Kel. 20 Ilir 3 Palembang

b) Visi dan misi BMT Mitra Khazanah

Visi : Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang profesional dan terpercaya.

Misi :

- (1) Menjadi lembaga mediasi keuangan dan perekonomian umat dengan menciptakan sarana penghimpunan dan penyaluran dana sesuai prinsip syariah.
- (2) Meningkatkan produktivitas anggota, pengurus, dan pengelola dengan kekuatan sumber daya insani dan manajemen organisasi.
- (3) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku yang peduli terhadap umat dengan konsep baitul maal yang edukatif, produktif, dan bernilai ibadah.
- (4) Menjadi mitra bagi pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat.

c) Usaha BMT Mitra Khazanah

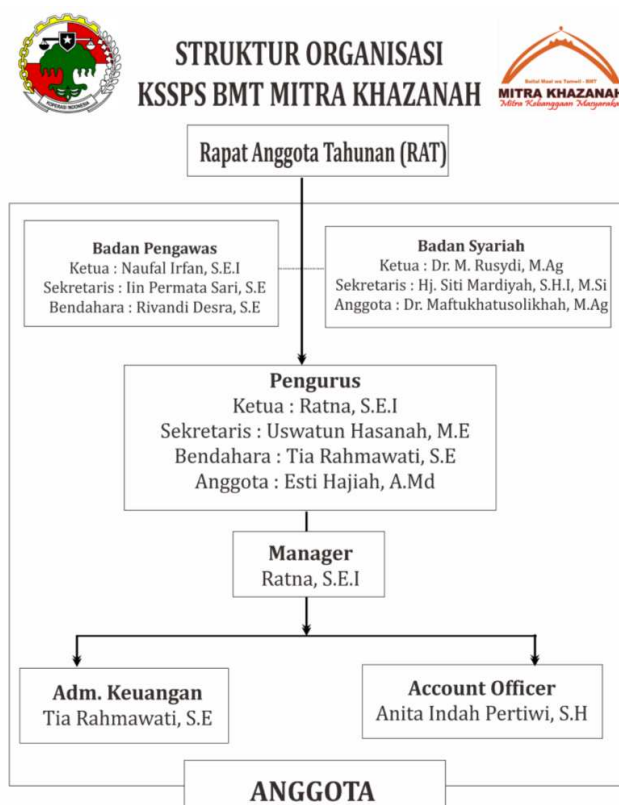
Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- (1) Menggalang dan menghimpun dana yang dipergunakan untuk melayani Pembiayaan usaha-usaha anggota dan usaha BMT.

- (2) Memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha produktif anggota melalui cara pelayanan yang cepat, layak, aman, dan tepat sasaran.
- (3) Menggalang dan menghimpun dana sosial dari sumber yang halal dan baik yang tidak mengikat dan menyalurkannya dalam kegiatan sosial atau dalam bentuk pinjaman al-Qardul Hasan.

3. Struktur Organisasi BMT Mitra Khazanah Palembang

Untuk memperlancar jalannya aktivitas lembaga keuangan, BMT Mitra Khazanah telah menetapkan susunan Badan Pengawas dan Badan Syariah BMT Mitra Khazanah yaitu sebagai berikut.



4. Produk BMT Mitra Khazanah Palembang

a. Produk Baitul Maal

1) Penghimpunan Dana

ketentuann Syarat Pembukaan Simpanan:

- a) Mengisi formulir pembukaan simpanan
- b) Foto Copy KTP / Identitas diri
- c) Biaya Administrasi untuk Tabungan dan Anggota Rp15.000,-,
- d) Biaya Administrasi Untuk Tabungan atau Anggota Rp10.000,-
- e) Untuk lembaga ada surat kuasa penunjukkan kepada seseorang yang ditunjuk oleh lembaga yang bersangkutan.

Jenis-jenis Penghimpunan Dana

a) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa dengan nominal Rp. 50.000,- per anggota.

b) Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa yang dibayar secara rutin, dengan nominal Rp. 10.000,- per-bulan.

c) Tabungan Wadiah

- (1) Menggunakan akad Wadiah Yad Dhomanah
- (2) Simpanan yang dapat diambil atau ditambah setiap saat

- (3) Pembukaan rekening atas nama perorangan/lembaga dengan setoran awal Rp 10.000 dan biaya adm pembukaan tabungan 10.000.
 - (4) Saldo minimal tutup tabungan sebesar Rp 10.000
 - (5) Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan
- d) Tabungan Perencanaan
- (1) Tabungan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan Anda untuk mewujudkan masa depan dengan lebih pasti dan aman
 - (2) Menggunkan akad mudharabah dengan bagi hasil 5% dari pendapatan BMT
 - (3) Bebas menentukan jangka waktu mulai 6 bulan sd 2 tahun
 - (4) Bebas menentukan Setoran bulanan mulai Rp 100.000,-
- e) Tabungan Pendidikan
- (1) Tabungan khusus untuk pendidikan yang diperuntukan bagi orang tua, atau mahasiswa yang ingin menyekolahkan anak atau melanjutkan studinya.
 - (2) Menggunkan akad mudharabah dengan bagi hasil 0,5% dari pendapatan BMT
 - (3) Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu
 - (4) Penarikan hanya dapat dilakukan untuk melanjutkan sekolah
 - (5) Setoran awal minimal Rp 100.000,-

f) Tabungan Pariwisata

- (1) Tabungan khusus untuk pariwisata yang diperuntukan bagi pelajar, umum, atau mahasiswa.
- (2) Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT
- (3) Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu.
- (4) Penarikan hanya dapat dilakukan satu bulan sebelum kegiatan.
- (5) Setoran awal minimal Rp 50.000,-

g) Tabungan Qurban & Aqiqah

- (1) Simpanan yang hanya bisa diambil menjelang hari Raya Qurban atau Aqiqah.
- (2) Pembukaan rekening atas nama perorangan/lembaga dengan setoran awal Rp100.000.
- (3) Menggunakan akad Wadiah Yad dhomanah.
- (4) Penarikan hanya dapat dilakukan 10 Hari menjelang Qurban atau Aqiqah.
- (5) Hewan Qurban atau Aqiqah bisa langsung dibeli oleh pihak BMT

h) Tabungan Berjangka

- (1) Simpanan yang bisa diambil dalam jangka waktu tertentu.
- (2) Investasi minimal Rp 1.000.000.
- (3) Menggunakan akad Mudharabah dengan Nisbah:

- (a) Jangka waktu 6 bulan 50:50
- (b) Jangka waktu 12 bulan 40:60
- (c) Jangka waktu 24 bulan 30:70

i) Tabungan Arisan

Tabungan dengan akad wadiah, yang dibayar rutin Rp 100.000 per bulan dalam jangka waktu 1 tahun. Total pengembalian tabungan Rp 1.200.000 dan mendapatkan bonus berupa peralatan rumah tangga

j) Tabungan Idul Fitri

- (1) Tabungan yang digunakan untuk persiapan Idul Fitri menggunakan akad *Wadiah yad Dhomanah*
- (2) Membantu persiapan hari istimewa menjadi berkah
- (3) Bebas biaya administrasi bulanan
- (4) Penarikan hanya dapat dilakukan dua pekan sebelum hari Raya Idul Fitri
- (5) Berpeluang mendapatkan hadiah disetiap tahunnya dengan minimal saldo Rp 1.000.000,-
- (6) Setoran awal minimal Rp 10.000,- setoran selanjutnya minimal Rp 5000,-.

2) Penyaluran Dana

Prosedur Permohonan Pembiayaan

- a) Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan
- b) Melengkapi persyaratan, diantaranya :

- c) Foto Copy KTP Pemohon, Suami +Istri+KK
- d) Rekening PDAM dan Listrik bulan terakhir
- e) Foto Copy bukti jaminan (sertifikat/pethok/BPKB dilengkapi Foto Copy STNK)
- f) Bersedia di survey baik rumah maupun usahanya.
- g) Kepada nasabah yang permohonan pembiayaan disetujui BMT Mitra Khazanah, maka wajib menjadi anggota dan dikenakan biaya administrasi dan materai.

Jenis-jenis Penyaluran Dana

a) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan yang diperuntukan untuk modal usaha, dengan perhitungan nisbah 70% nasabah 30% BMT.

b) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah merupakan produk jual beli dimana BMT bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan penentuan harga jual yaitu harga beli BMT dari pemasok ditambah keuntungan (Margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dengan nasabah.

c) Pembiayaan Murabahah al-Wakalah

Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh BMT dan nasabah, yang pembelian barangnya

diwakilkan. Pembiayaan ini menggunakan 2 akad yaitu akad murabahah (jual beli) dan akad wakalah (perwakilan).

d) Pembiayaan Hiwalah

Pembiayaan Hiwalah adalah akad pengalihan hutang dari satu pihak kepada pihak yang lain yang wajib mananggung (membayar)-nya.

e) Pembiayaan Ijarah Multijasa

Pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan pembayaran seperti, biaya kuliah, biaya sekolah, biaya rumah sakit dan jasa lainnya.

3) Produk Layanan Jasa

- a) Jasa Pembayaran Listrik, PDAM, Telkom, TV kabel, Tiket, Angsuran, dll
- b) Fotocopyan dan ATK

B. HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan pembahasan dari bab-bab sebelumnya bahwa menurut Hernanto F (2006), Prospek merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor-faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti pengelolaan, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor dari luar seperti tersedianya sarana transportasi, komunikasi, fasilitas kredit, penggunaan teknologi baru meningkatkan pendapatan memerlukan biaya

dan diharapkan dapat memberikan keuntungan atau manfaat kepada pengusaha.⁸⁴

Cara mengukur peluang usaha adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Indikator pengukur peluang adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Peluang itu mengandung keselarasan, keserasian dan keharmonisan antara siapa aku (SDM) bisnis apa yang akan dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi dan perilaku pasarnya. Selain dari penjeasan di atas faktor-faktor yang dapat menentukan prospek, diantaranya :

- 1) Memiliki perspektif kedepan
- 2) Memiliki motif berprestasi tinggi
- 3) Memiliki kreatifitas tinggi
- 4) Memiliki sifat inovasi yang tinggi
- 5) Memiliki komitmen terhadap pekerjaan
- 6) Memiliki tanggung jawab
- 7) Memiliki keberanian menghadapi resiko
- 8) Selalu mencari peluang
- 9) Memiliki jiwa kepemimpinan
- 10) Memiliki kemampuan manajerial
- 11) Memiliki kemampuan personal⁸⁵

⁸⁴ Hernanto F, *Ilmu Usaha Tani*, (Bogor, : Swadaya, 2006), hlm. 309.

⁸⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat Praktis amaju Sukses*, (Jakarta : Salemba Empat), hlm. 7.

Hasil penelitian mengenai prospek usaha bisa berupa memiliki prospek yang baik atau tidak memiliki prospek yang baik contohnya penelitian tentang prospek usaha dalam peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah yang di teliti oleh Siti Musyahidah, Nia Monora Prasanti, Uswatun Hasanah, Ferdiawan yang dilakukan di Industri Daur Ulang Sampah Plastik Tondo Mandiri Kota Palu tidak mempunyai prospek yang baik untuk kemajuan dan pengembangan usaha kedepannya. Jika tidak ada perbaikan dalam segi tenaga kerja dan juga manajemen yang terstruktur.⁸⁶ Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Vebrina Siregar, Mustapa Kamal Rokan, Isnani Harahap yang dilakukan di usaha jasa *laundry* berbasis syari'ah yang berlokasi dikota Medan Memiliki prospek yang sangat baik untuk berkembang terhadap usaha, hal ini dapat terlihat dari peningkatan omzet mereka dari tahun ke tahun, dan menarik tenaga kerja.⁸⁷

Berdasarkan dari penjelasan pada bab sebelumnya dan paparan mengenai prospek usaha di atas, maka pada bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan mengenai Prospek Usaha BMT dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ditinjau menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BMT Mitra Khazanah Palembang). Hasil dari penelitian ini didapatkan dari data primer dan data sekunder.

⁸⁶ Siti Musyahidah, dkk. *Tinjauan Ekonomi Islam pada Prospek Industry Daur ulang sampah plastik*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.2 No.1. 2020. hlm. 86-87. (diakses 16 Januari 2021)

⁸⁷ Lia Vebrina Siregar, dkk. *Analisis Peospek dan Strategi PengembanganUsaha Jasa Laundry Berbasis Syarian di Kota Medan*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam. Vol. 5 No.1. 2019. hlm. 96. (diakses, 16 Januari 2021)

Data primer yaitu data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi terhadap Sepuluh (10) Responden yang terdiri dari Tiga (3) Karyawan dan Tujuh (7) Anggota BMT Mitra Khazanah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, jurnal ilmiah maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan kajian-kajian pustaka atau literatur yang berkaitan dengan Prospek Usaha BMT dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada BMT Mitra Khazanah Palembang). Untuk mendeskripsikannya digunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan dan dianalisis dengan metode kualitatif

1. Identitas Sampel

TABEL 4. 1

Identitas Responden yang di Wawancarai

No	Nama	Tanggal / Waktu Wawancara	Usia	Durasi Bergabung		Usaha yang dijalankan	Posisi atau jabatan
				Anggota	Karyawan		
1.	Erza Kurnia Eranti, S.E	19 April 2021 09.18	25	-	6 Bulan	-	<i>Account Officer</i>
2.	Anita Indah Pertiwi, S.H	19 April 2021 09.38	24	-	1,5 Tahun	-	ADM. Keuangan
3.	Ratna, S.E.I, M.E	20 April 2021 10.54	28	-	5 Tahun	-	Manager
4.	Musak	19 April 2021 10.07	49	5 Tahun	-	Es Buah dan Sol	-

						Sepatu	
5.	Tri Muntas	19 April 2021 11.33	55	1 Tahun	-	Toko Buah	-
6.	Linda Apriyani	20 April 2021 07.55	39	2 Bulan	-	Warung Manisan	-
7.	Rismely	21 April 2021 08.16	49	1 Tahun	-	Warung Makan	-
8.	Erni Sofiani	21 April 2021 09.31	49	4 Tahun	-	Catering & Warung Nasi	-
9.	Hayati	22 April 2021 14.05	46	2 Tahun	-	Jus Buah dan Aneka Es	-
10.	Triyati	22 April 2021 14.05	44	4 Tahun	-	Minyak Eceran	-

2. Paparan hasil penelitian .

Pada wawancara dengan partisipan terdapat Sebelas (11) pertanyaan. Hasil wawancara peneliti dibuatkan transkrip, kemudian transkrip tersebut peneliti olah dengan cara menginterpretasi data dan mereduksi data, sehingga dapat menyimpulkan data. Data yang direduksi adalah informasi yang tidak berhubungan dengan penelitian. Kemudian peneliti dapat menyimpulkannya secara deskriptif.

a. Kekuatan BMT Mitra Khazanah Palembang

Berdasarkan wawancara kepada Sepuluh (10) Responden di BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapat hasil sebagai berikut :

1) Penilaian dan alasan anggota memilih BMT Mitra Khazanah Palembang

Penilaian yang baik terhadap perusahaan menjadi indikator yang sangat penting untuk prospek kerja perusahaan agar menghasilkan informasi yang baik mengenai perusahaan ditengah masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara pada anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Iya saya memiliki penilaian yang baik dan berkeinginan untuk mempromosikannya. Alasan saya memilih BMT Mitra Khazanah yang pertama, pada saat meminjam itu tidak ada bunga dan pada saat pengembalian dana juga tidak terlalu menekan pada saat saya tidak punya uang, itu tidak terlalu memberatkan saya untuk harus mempunyai uang untuk membayar angsuran”⁸⁸

”Iya baik nak, apalagi saat ibu belum punya dana kan ibu mengabari mereka via telpon mereka tidak terlalu menekan, katanya tidak apa-apa, lalu di kasih solusi. Selain itu kita kan di tahan ktp, walaupun kita perlu ktp itu boleh di pinjam dulu tidak ada mempersulit atau menghambat. Mereka tidak terlalu memaksa dan menekan sesuai dengan ajaran islam, disitulah ibu senang dengan BMT Mitra khazanah ini. Prosesnya tidak terlalu banyak persyaratan yang penting kita jujur atas usaha yang di jalan kan dari meminjam dana tersebut, benar-benar di belikan bahan

⁸⁸ Musak, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.07

untuk usah dan tidak macam-macam. Kalau untuk promosi, ibu sangat tertarik, sekarangpun sudah ibu tawarkan kepada teman-teman ibu dan bahkan ada beberapa yang sudah mengajukan”⁸⁹

Sependapat dengan kedua Responden diatas, ibu Eni Sofiani juga menyatakan hal yang sama bahwa pada saat penagihan BMT Mitra Khazanah tidak memaksa anggotanya untuk harus membayar angsuran jika memang belum ada. Hal inilah yang membuat anggota merasa nyaman dan merasa ada unsur kekeluargaannya.

“Aduh kalau penilaian itu baik sekali, alasan memilih BMT Mitra Khazanah pelayanannya baik sekali, sehingga membuat ibu tidak tega kalau mau telat bayar saat ibu tidak punya uang, ada kekeluargaannya juga sehingga membuat ibu nyaman, kalau belum punya uang itu tidak ada pemaksaan, pokoknya lebih enak dari pada meminjam ke yang lain”⁹⁰

Berbeda dengan jawaban Ibu Tri Muntas , ia mengatakan kalau alasannya meminjam dana di BMT Mitra Khazanah Palembang itu hanya sekedar bisa membantu ia menambah modal usaha

⁸⁹ Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

⁹⁰ Eni Sofiani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.31

“Pasti saya memiliki penilaian yang baik terhadap BMT Mitra Khazanah dan alasannya bagi saya itu bisa membantu saya menambah modal usaha”⁹¹

Dari hasil wawancara pada Tujuh (7) Responden yang merupakan anggota usaha mikro, kecil dan menengah yang meminjam dana dari BMT Mitra Khazanah Palembang semuanya memiliki penilaian yang baik terhadap BMT Mitra Khazanah Palembang dengan alasan bahwa di BMT Mitra Khazanah Palembang dapat meminjamkan dana untuk modal usaha tanpa bunga dan prosesnya pun tidak terlalu banyak persyaratan, walaupun di tahan KTP sebagai jaminan, jika KTP tersebut sewaktu-waktu di perlukan mereka tidak menghambat atau mempersulit untuk meminjamkan KTP tersebut. Selain itu, penagihan yang tidak terlalu menekan atau kasar membuat anggota menjadi nyaman dan tidak tega kalau tidak membayar angsuran dengan kata lain di BMT Mitra Khazanah Palembang ini kuat sekali toleransi dan sistem kekeluargaannya.

2) Kinerja BMT Mitra Khazanah Palembang dalam melayani anggota

Kinerja karyawan dalam melayani anggota merupakan indikator yang sangat penting untuk melahirkan prospek yang baik terhadap perusahaan. Perusahaan harus mempunyai pelayanan yang baik kepada konsumen agar mendapatkan

⁹¹ Tri Muntas, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 11.33

kepuasan pelanggan. Dengan tercapainya kepuasan pelanggan, sebuah perusahaan mempunyai kesempatan untuk meraih lebih banyak pelanggan kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara pada anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Bagus sekali, ibu tidak pernah di perlakukan tidak baik atau kasar”⁹²

“Iya benar sekali, ibu dilayani dengan sabar, ditanya apa keluhan ibu”⁹³

Begitupun dengan lima (5) responden lainnya, mereka sependapat menjawab:

“Sangat baik sekali”

Dari hasil wawancara pada Tujuh (7) Responden yang merupakan anggota usaha mikro, kecil dan menengah yang meminjam dana dari BMT Mitra Khazanah Palembang peneliti menyimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang melayani konsumen dengan sangat baik hal ini dibuktikan oleh jawaban ketujuh responden yang merasa di layani dengan sangat baik oleh karyawan di BMT Mitra Khazanah Palembang.

3) Penempatan SDM di BMT Mitra Khazanah Palembang

Dalam menempatkan posisi kerja atau jabatan pada karyawan, perusahaan harus mempertimbangkan secara tepat atau

⁹² Eni Sofiani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.31

⁹³ Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

konsekuen. Dengan penempatan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian atau minat maka gairah kerja, mental kerja, dan prestasi kerja akan mencapai hasil yang optimal bahkan kreativitas karyawan pun dapat berkembang. Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau untuk karyawan sebenarnya di BMT di tempatkan sesuai dengan bidang keahlian misalnya adm keuangan ataupun ao ataupun manager, walaupun saya sarjana hukum tapi jurusan saya muamalah, jadi sedikit banyaknya tau tentang ekonomi syariah dan tentang keuangan. Dikatakan sesuai bidang keahlian itu tidak terlalu, tetapi sebelum ditetapkan di bidang tertentu, itu ada pelatihannya terlebih dahulu, atau diajari. Karena pengalaman pelatihan atau belajar secara langsung tentu akan mudah di mengerti”⁹⁴

“Sejauh ini Alhamdulillah sesuai ya, karena dari para pendiri sampai pegawai itu alumni UIN Raden Fatah terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tujuan kami awal membangun ini karena ingin mengaplikasikan ilmu yang ada, dari dulu pas masih kuliah kan bingung pas lulus mau kemana, jadi kami berpikiran untuk membangun BMT

⁹⁴ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

ini untuk menerapkan ilmu yang kami dapatkan pas kuliah”⁹⁵

“Kalau untuk penempatannya sesuai, karena disini BMT Mitra Khazanah kan lembaga keuangan tetapi versi kecilnya jadi kebanyakan juga yang ngurus perusahaan juga orang-orang yang dari SI Ekonomi, walaupun ada yang dari Jurusan Muamalah kuliahnya tapi sesuai dengan ilmunya”⁹⁶

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penempatan sumber daya manusia di BMT Mitra Khazanah Palembang sudah sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Bahkan para pendiri , karyawan dan anggotanya pun mayoritas alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden fatah Palembang. Walaupun ada yang bukan lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tetapi ilmu yang di pelajari sesuai pada bidangnya. Selain itu, sebelum penempatan posisi pada karyawan juga di beri pelatihan.

4) Omzet BMT Mitra Khazanah Palembang

Meningkatnya omzet dalam perusahaan merupakan gambaran sukses dari pengelolaan penjualan atau pemasaran yang di lakukan oleh sebuah perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara

⁹⁵ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

⁹⁶ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau setiap tahun ada peningkatan, tetapi kalau perbulan kadang ada saja minus nya, tetapi kalau pertahun itu biasanya meningkat terus, tetapi karena BMT ini boleh dikatakan baru peningkatannya belum terlalu besar, kalau di persen kan bisa sampai 15% - 25%.”

“Kalo omzet subtatif ya, kalau dari awal sampe 2019 meningkat, tetapi sejak Corona sampe 2020 itu menurun tetapi sekarang Alhamdulillah meningkat kembali”

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa omzet pada BMT Mitra Khazanah Palembang belum terlalu meningkat karena BMT Mitra Khazanah Palembang dapat dikatakan masih muda atau masih baru untuk kategori Lembaga Keuangan Syariah dengan usia 6 Tahun.

Selain itu juga dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat hampir seluruh aktivitas di tengah masyarakat di hentikan, membuat usaha mikro, kecil dan menengah memberhentikan kegiatannya untuk sementara waktu. Hal itu membuat nasabah yang menabung semakin berkurang dan nasabah pembiayaan menjadi telat membayar angsuran sehingga omzet di BMT Mitra Khazanah Palembang menjadi menurun sampai dengan 2020.

b. Kelemahan BMT Mitra Khazanah Palembang

1) Fasilitas BMT Mitra Khazanah Palembang

Fasilitas kantor sebagai salah satu asset bagi perusahaan yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan seperti Lokasi, Gedung, peralatan dan lain sebagainya mempunyai fungsi yang sangat penting untuk berjalannya kegiatan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara pada sepuluh (10) responden BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil mengenai fasilitas perusahaan sebagai berikut :

“Fasilitas disini Alhamdulillah lengkap, tetapi untuk sistemnya BMT Mitra Khazanah masih menggunakan sistem manual, belum mempunyai aplikasi tersendiri”⁹⁷

Sependapat dengan responden diatas, Ratna juga menyatakan hal yang sama bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki fasilitas yang lengkap hanya saja untuk sistemnya masih menggunakan sistem manual, BMT Mitra Khazanah Palembang belum memiliki aplikasi tersendiri untuk menjalankan kegiatan transaksi maupun kegiatan lainnya.

“Kalau untuk operasional Alhamdulillah semua ada sesuai dengan standar yang ada, tetapi untuk sistem itu masih manual”

Tidak hanya fasilitas kantor saja, menurut Eni Sofiani BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki fasilitas produk yang

⁹⁷ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

sangat menarik sehingga membuat anggota merasakan kenyamanan menjadi anggota di BMT Mitra Khazanah Palembang.

“Untuk fasilitas produk itu baik, bahkan mereka bukan cuma memfasilitasi produk saja, tetapi juga memfasilitasi hadiah-hadiah sehingga kita sangat nyaman dengan BMT Mitra Khazanah”⁹⁸

Berbeda dengan responden lainnya, Tri Muntas dan Triyanti merasa kalau BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki fasilitas yang kurang memadai.

“Mungkin”⁹⁹

“Kayaknya belum terlalu memadai ya, tapi ya cukup lah”¹⁰⁰

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki fasilitas yang cukup. Walaupun sistemnya masih menggunakan sistem manual. Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, BMT Mitra Khazanah Palembang mempunyai fasilitas yang memadai karena memiliki lokasi yang strategis yakni berdekatan dengan pasar yang merupakan pusat dari masyarakat yang mempunyai usaha mikro, kecil dan menengah.

⁹⁸ Eni Sofiani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.31

⁹⁹ Tri Muntas, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 11.33

¹⁰⁰ Triyanti, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 22 April 2021, pukul 14.05

2) Dana atau Keuangan di BMT Mitra Khazanah Palembang

Masalah kekurangan dana atau kesulitan keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat tidak di inginkan bagi perusahaan karena hal ini sangat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Pasti pernah, apalagi pada masa Covid-19 ini sangat berpengaruh pada dana, karena memang salah satu masalah BMT Mitra Khazanah ini adalah masalah kekurangan dana, karena memang BMT ini belum terlalu global”¹⁰¹

“Pasti pernah, karena memang dari BMT Mitra Khazanah Palembang ini dana kita dari anggota karena kita koperasi dan dana tersebut di alokasikan untuk pembiayaan. Tetapi yang menjadi masalah utama itu kesadaran masyarakat masih kurang untuk menginvestasikan dana ke BMT”¹⁰²

“Kekurangan ketika tahun kemarin masa-masa Corona semua lockdown tidak ada aktivitas tidak ada

¹⁰¹ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

¹⁰² Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

penjualan sekitar bulan Maret 2020. Tetapi seharang Alhamdulillah sudah jalan kembali”¹⁰³

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah atau kelemahan BMT Mitra Khazanah Palembang terletak pada masalah kekurangan dana. Hal ini di sebabkan oleh lebih banyak anggota usaha mikro, kecil dan menengah yang melakukan pengajuan peminjaman dana dari pada anggota yang menabung sehingga BMT Mitra Khazanah Palembang tidak bisa memproses semua pengajuan peminjaman dana dari para anggota usaha mikro, kecil dan menengah.

c. Peluang BMT Mitra Khazanah Palembang

1) Pandangan anggota tentang BMT Mitra Khazanah Palembang

Penilaian di lingkungan masyarakat terhadap perusahaan merupakan indikator yang sangat penting bagi perusahaan. Banyaknya produk yang beredar membuat persaingan antar perusahaan menjadi kian sengit. Pemasaran melalui mulut kemulut di tengah masyarakat dirasa sangat efektif untuk kemajuan perusahaan. Pemasaran dari mulut kemulut ini akan di lakukan konsumen apabila konsumen merasa puas atau merasa memiliki penilaian yang baik terhadap perusahaan itu sendiri. . Berdasarkan hasil wawancara pada anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

¹⁰³ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.07

“Sangat di kenal sekali, dikenal sangat baik juga, hampir seluruh kawan-kawan ibu ikut jadi nasabah sepertinya, coba kamu lihat ke pasar pahlawan itu, pasti ibu-ibu yang ada disana ikut semua menjadi nasabah”¹⁰⁴

“Kemarin sih belum, karena kami belum ada yang mengikuti BMT Mitra Khazanah ini, setelah ibu mengikuti BMT ini ibu kasih tau dengan teman-teman, baik teman-teman pabrik maupun tetangga mereka berminat, jadi sekarang cukup dikenal. Awal ibu mengenal BMT Mitra Khazanah ini dari kawan, trus kami ke pasar pahlawan trus katanya bisa meminjam disana, trus ibu nyoba buat minjam dana dan ibu langsung memasukan berkas dan ibu dilayani dengan baik dan si jelaskan alurnya seperti apa, setelah itu kami di survey”¹⁰⁵

“Cukup dikenal, banyak yang tau BMT Mitra Khazanah”¹⁰⁶

Berbeda dengan jawaban responden lainnya, Eni Sofiani dan Linda Apriyani mempunyai jawaban yang berbeda bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang belum begitu di kenal ditengah lingkungan mereka.

¹⁰⁴ Hayarti, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 22 April 2021, pukul 14.05

¹⁰⁵ Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

¹⁰⁶ Musak, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.07

“Sepertinya belum terlalu, sepertinya masalah mereka kurang promosi, nanti kita promosikan lagi biar terkenal, selain itu juga mereka kan membelanjakan bahan untuk usaha, kalau rentenir kan langsung meminjamkan uang cash, sebenarnya dibelanjakan bahan atau di temani berbelanja bahan itu tidak ribet, hanya saja untuk orang yang pertama kali mungkin bingung”¹⁰⁷

“Tidak terlalu dikenal”¹⁰⁸

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang belum cukup dikenal di tengah masyarakat kota Palembang. Tetapi untuk masyarakat yang berdomisili sekitaran perusahaan, BMT Mitra Khazanah Palembang ini sangat di kenal sekali, selain itu juga BMT Mitra Khazanah Palembang ini dikenal sangat baik oleh para anggotanya.

2) Peningkatan jumlah anggota di BMT Mitra Khazanah Palembang

Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan adalah dengan meningkatkan jumlah konsumen. Dengan meningkatkan kualitas produk, menyesuaikan produk dengan keinginan pasar dan pemasaran produk yang tepat dapat meningkatkan jumlah konsumen. Berdasarkan hasil wawancara

¹⁰⁷ Eni Sofiani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.31

¹⁰⁸ Linda Apriyani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 07.55

pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Iya, pasti ada peningkatan”¹⁰⁹

“Ya selalu meningkat terutama di tabungan-tabungan dana anggota”¹¹⁰

“Di bmt ini ada yang namanya nasabah simpanan, ada juga nasabah pembiayaan, nasabah simpanan dari tahun ke tahun Alhamdulillah naik, contohnya produk idul fitri kalau tahun kemarin sekitar 180 orang sekarang meningkat menjadi sekitar 140 orang, kalau untuk pembiayaan juga meningkat pesat, berkas-berkas orang yang mau mangajukan itu banyak, tapi karena kekurangan dana jadi BMT Mitra Khazanah belum bisa mengimbangi”¹¹¹

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki peningkatan jumlah konsumen setiap tahunnya, baik anggota yang menabung maupun anggota pembiayaan.

3) Pemanfaatan Perubahan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan, seperti meningkatkan produktivitas dan

¹⁰⁹ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

¹¹⁰ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

¹¹¹ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

mengurangi biaya operasional. Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau dalam bidang marketingnya untuk pengenalan sih iya BMT Mitra Khazanah memanfaatkan teknologi karena banyak juga pemasaran dilakukan melalui sosial media, kalau untuk sistem yang digunakan belum, sekarang masih manual, karena untuk sistem kan pasti perlu dana lagi untuk membayar IT dan lain-lain”¹¹²

“Iya, contohnya di bidang marketing menggunakan sosial media”¹¹³

”Lebih ke memanfaatkan sosial media, tetapi untuk sistem belum”¹¹⁴

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang memanfaatkan perubahan teknologi untuk kemajuan perusahaannya, terutama di bidang pemasaran. BMT Mitra Khazanah Palembang memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk mempromosikan perusahaannya. Akan tetapi, sistem yang digunakan masih sistem manual dengan alasan BMT Mitra

¹¹² Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

¹¹³ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

¹¹⁴ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

Khazanah Palembang mengalami kekurangan dana untuk membayar IT dan lain-lain.

d. Ancaman BMT Mitra Khazanah Palembang

1) Tanggapan BMT Mitra Khazanah dan anggota BMT Mitra

Khazanah mengenai masuknya pesaing baru

Masuknya pesaing baru bagi perusahaan akan berpengaruh pada tingkat atau jumlah pendapatan. Dengan adanya pesaing baru konsumen akan terpecah sebagian akan mengkonsumsi barang dari pesaing betu tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada responden di BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau sesama BMT itu bukan dianggap pesaing, karena kita juga saling bantu, karena untuk tumbuh sendiri itu susah, yang menjadi saingan itu justru para rentenir atau koerasi illegal. Karena masyarakat lebih tertarik meminjam kemereka karena mereka gampang, prosesnya juga mudah dan tidak peduli dananya di pakai buat apa, tidak seperti BMT yang harus jelas digunakan untuk apa karena kita syariah kan menerapkan sesuai dengan ajaran yang ada. Untuk hal ini kita dibilang takut bersaing itu tidak karena kita lebih memberi pemahaman kepada masyarakat kalau kita tujuannya membantu masyarakat bukan sebaliknya”¹¹⁵

¹¹⁵ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

“BMT Mitra Khazanah tidak takut bersaing, karena semakin banyak yang mau membantu masyarakat itu semakin baik karena tujuan BMT ini dibangun yaitu untuk membantu masyarakat, tetapi yang jadi masalahnya juga lembaga itu bukan lembaga syariah, sejenis rentenir itu yang membuat kita risau karena tidak membantu masyarakat”¹¹⁶

“Tidak apa-apa apalagi sama-sama untuk membumikan Ekonomi Syariah untuk membantu masyarakat, justru yang di khawatirkan adalah yang konvensional, karena mereka bukannya mau membantu masyarakat, tetapi mencari untung tersendiri. Kalau sama-sama BMT itu tidak di anggap sebagai pesaing, karena kita sama-sama BMT itu saling bantu dan saling melengkapi”¹¹⁷

Berdasarkan dari wawancara diatas, BMT Mitra Khazanah Palembang mengatakan jika sesama BMT bukan di anggap pesaing tetapi semakin banyak BMT semakin bisa saling bantu dan saling melengkapi dalam hal membantu masyarakat dan membumikan ekonomi syariah ditengah masyarakat. Yang menjadi pesaing bagi BMT ialah rentenir dan koperasi konvensional. BMT Mitra Khazanah Palembang didirikan dengan

¹¹⁶ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

¹¹⁷ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

tujuan membantu masyarakat sehingga BMT Mitra Khazanah Palembang merasa tidak takut bersaing dengan pesaing baru.

Selain dari hasil wawancara bersama karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang diatas, berikut hasil wawancara bersama anggota BMT Mitra Khazanah Palembang:

“Saya tetap memilih BMT Mitra Khazanah, walaupun di sogok pun saya tetap memilih BMT Mitra Khazanah karena BMT ini telah membantu saya dan saya sudah tau dari awal”¹¹⁸

“Tidak nak, mau tetep ke BMT Mitra Khazanah saja, ke tempat lain memang pas uang cair itu enak, tapi pembayarannya kan belum tentu seberti di BMT Mitra Khazanah. Jadi tidak mungkinlah ibu berpaling ketempat lain, selain itu juga kan pelayanan di sana juga sangat baik, jadi itulah yang membuat orang kecil seperti ibu tertolong”¹¹⁹

Berbeda dengan jawaban responden lainnya Tri Muntas mempunyai jawaban yang berbeda bahwa ia bisa saja meminjam atau menabung dana kelembaga keuangan lainnya asal bisa meringankannya.

“Bisa saja, yang penting bisa meringankan saya”¹²⁰

¹¹⁸ Musak, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.07

¹¹⁹ Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

¹²⁰ Tri Muntas, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 11.33

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang tidak merasa terancam apabila muncul pesaing baru karena BMT Mitra Khazanah Palembang didirikan dengan tujuan membantu masyarakat. Selain itu, dengan pelayanan yang baik terhadap anggota membuat anggota di BMT Mitra Khazanah Palembang merasa nyaman sehingga tidak ingin berpindah ke lembaga keuangan lain.

2) Cara BMT Mitra Khazanah Palembang mempertahankan anggota yang telah bergabung

Mempertahankan anggota yang telah bergabung merupakan hal terpenting untuk prospek perusahaan. Dalam menunjang perusahaan, anggota atau konsumen berperan penting untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis yang di jalankan. Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau yang saya lakukan yaitu dengan mengadakan rapat atau sosialisasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan nasabah mempunyai kendala apa dan keluhannya apa. Lebih menumbuhkan kepedulian terhadap nasabah. Selain itu juga pernah mengadakan jalan-jalan untuk mempererat hubungan”¹²¹

“Kita memberikan bagi hasil agar lebih menarik, memberikan hadiah bagi yang rajin menabung, selain itu

¹²¹ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

kita juga memberikan sosialisasi untuk menjelaskan mengenai keuntungan mereka jika bergabung di perusahaan”¹²²

“Kalau anggota kan bergabung karena ada timbal baik ya, mereka akan kita fasilitasi contohnya di bidang pembiayaan, atau tabungan-tabungan yang mereka nabung itu akan kita kasih hadiah, itulah yang menarik mereka untuk menabung kembali. Untuk dana dari hadiah tersebut juga didapatkan dari bagil hasil pinjaman bukan dipungut dari masyarakat”¹²³

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Mitra Khazanah Palembang mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan anggota yang telah bergabung di perusahaan. BMT Mitra Khazanah Palembang memberikan perhatian khusus bagi para anggota yang telah bergabung. Selain itu BMT Mitra Khazanah Palembang juga menciptakan hubungan saling menguntungkan satu sama lain dan mengadakan program hadiah agar anggota tertarik menabung.

e. Tinjauan Menurut Ekonomi Islam terhadap BMT Mitra Khazanah Palembang

1) Maisir / judi (lotre)

¹²² Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

¹²³ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

Maisir berarti memakan harta orang lain dengan cara yang batil. Maisir berbentuk permainan yang didalamnya di persyaratkan, jika seseorang pemain memenangkan permainan maka ia akan mengambil keuntungan dari pemain yang kalah dan sebaliknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. AL-Ma'idah : 90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah. Adalah perbuatan kejidatan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS Al-Ma'idah : 90)¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada responden di BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Kalau ibu belum pernah mendapat info undian lotre, tetapi kalau bantuan-bantuan itu ibu pernah sih dapat dan bantuan tersebut tidak di pungut biaya sama sekali”¹²⁵

“Kalau saya sendiri belum pernah mendengar dan belum pernah mengalami”¹²⁶

¹²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, juz 7. hlm. 123.

¹²⁵ Eni Sofiani, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.31

¹²⁶ Tri Muntas, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 11.33

“Setau saya sih belum, belum pernah terdengar ada hal seperti itu”¹²⁷

“Tidak pernah ada yang seperti itu, tetapi kita di sini ada produk arisan dan pada saat penarikan memang kita mengadakan kuncangan nama untuk nasabah yang mendapat hadiah, ada unsur kuncangan tetapi kita disini tetap adil karena tidak ada yang di rugikan karena dana dari hadiah tersebut di didapatkan dari bisnis-bisnis BMT itu sendiri bukan dari nasabah”¹²⁸

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tinjauan menurut ekonomi islam di BMT Mitra Khazanah Palembang tidak ada unsur maisir didalamnya. Di BMT Mitra Khazanah Palembang memang mengadakan kuncangan hadiah tetapi dana dari hadiah itu didapatkan dari keuntungan perusahaan, bukan dana yang di pungut melalui anggota.

2) Gharar (akad yang tidak jelas)

Gharar merupakan akad yang tidak jelas atau ketidakpastian dalam transaksi. Hal yang ditimbulkan dari gharar ini ialah adanya pendzaliman atas salah satu pihak yang bertransaksi sehingga hal ini dilarang dalam islam. Berdasarkan hasil wawancara pada responden di BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

¹²⁷ Musak, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 10.07

¹²⁸ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

“Kalau untuk waktu peminjaman dan waktu pengembalian itu jelas, karena kita disini mempunyai akad waktu penyerahan dan pengembalian. Misalnya tidak sesuai dengan perjanjian maka ada infak, tetapi ini tidak di paksakan. Infak itu juga tidak di masukkan ke keuntungan BMT tetapi di alokasikan bagi orang-orang yang membutuhkan”¹²⁹

“Ada, contohnya dalam penyerahan pinjaman tersebut apabila telah di setujui, maka pihak BMT juga turut ikut menemani nasabah untuk membeli alat-alat untuk membuka usaha. Kalau untuk pengembalian dana juga ada waktu yang jelas tetapi kadang ada saja nasabah yang telat bayar itulah yang merusak akad”¹³⁰

“Semuanya jelas, itulah yang membedakan kita dengan rentenir, dari awalpun tujuan kita jelas, bahkan mereka mau pinjam uang dipakai untuk apa itu jelas bukan seperti rentenir yang tidak peduli dana yang dipinjam mau di pakai untuk apa”

“Ada, contoh nya saya kan jualan di pasar, jadi saya mengambir angsuran perhari, karena jika perbulan belum tentu saya terkumpul dananya.”¹³¹

¹²⁹ Anita Indah Pertiwi, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.38

¹³⁰ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

¹³¹ Tri Muntas, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 11.33

“Iya nak, itu kan ada persyaratannya kan kemarin, kalau ibu memilih pengembalian dana itu perminggu”¹³²

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tinjauan menurut ekonomi islam di BMT Mitra Khazanah Palembang tidak ada unsur ketidakpastian atau gharar. Semuanya jelas, waktu penyerahan pinjaman, waktu pengembalian, bahkan dana pembiayaan pun ditanya akan dialokasikan atau dipakai untuk apa.

3) Riba (Bunga)

Riba berarti pengembalian dengan tambahan dari harta pokok atau utang secara batil. Setiap penambahan hutang baik kuantitas maupun kualitas, banyak atau sedikit adalah riba yang di haramkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. AL-Baqarah [1] : 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah.*

¹³² Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya” (Q.S Al-Baqarah [1] : 275).¹³³

Berdasarkan hasil wawancara pada responden di BMT Mitra Khazanah Palembang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

“Tidak ada, kan disini lembaga keuangan syariah, BMT mengambil keuntungan yakni dari margin ataupun bagi hasil sesuai dengan peraturan koperasi syariah”¹³⁴

“Tentu tidak ada, jadi kalau bunga itu artinya kita meminjamkan 1 juta dan minta pengembalian dana 1,2 juta tanpa kejelasan, tapi kalau disini tanya dulu ketika mereka mengajukan pembiayaan, jadi jelas di pakai untuk apa. Misalnya pembiayaan yang mereka ajukan untuk beli sembako, berarti akad yang digunakan ialah murabahah, yang diambil bukan bunga, tetapi margin, marginya misal bmt membelanjakan 1 juta di warung sembako, nanti kita kasih keanggota dengan tambahkan ke anggota 25 ribu, 25 ribu itu bukan bunga, tetapi margin, karena kita menjual kembali barang tersebut dengan pengembaliannya menggunakan cicilan. Selain itu juga ada ijarah multijasa, contohnya pembayaran sekolah atau rumah sakit, BMT membayarkan langsung ke tempat

¹³³ Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, juz 1. hlm. 47.

¹³⁴ Erza Kurnia Eranti, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.18

pembayarannya, yang diambil itu ujroh karena seluruhnya itu BMT yang urus, itu boleh dan itu bukan bunga. Selanjutnya hawalah atau pengalihan utang, contohnya dari rentenir atau leasing. Bmt yang bantu melunasi dan setelahnya mereka membayar ke bmt dengan angsuran, jadi itu yang di ambil urohnya bukan bunga, karena yang urus semuanya BMT. Sebenarnya ribet, tetapi itulah yang ngebedain kita sama rentenir. Kalau bunga itu mudah dan cepat kaya, kita tidak capek dan hasil besar yang namanya syariah kan yang kita cari kemaslahatan atau keberkahan, bukan keuntungan yang uangnya bersifat sementara”¹³⁵

“Tidak ada unsur bunga, selisih dari pinjaman dana itu adalah bagi hasil, tidak seperti meminjam di rentenir itu pasti ada unsur bunga”¹³⁶

Dari hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa, terdapat tiga produk pembiayaan yakni murabahah, ijarah multijasa, dan hawalah.

Murabahah ialah pembiayaan yang dilakukan dengan akad jual beli, untuk memenuhi barang konsumtif maupun produktif. Produk murabahah ini mengambil keuntungan bukan melalui bunga tetapi melalui margin. Marginya misal BMT Mitra

¹³⁵ Ratna, Karyawan BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.54

¹³⁶ Rismely, Anggota BMT Mitra Khazanah Palembang, wawancara dengan penulis pada tanggal 21 April 2021, pukul 08.16

Khazanah Palembang berbelanja 1 juta di warung sembako, BMT Mitra Khazanah Palembang menjual kembali kepada anggota dengan harga yang ditambahkan sesuai dengan ketentuan dan pengembaliannya menggunakan cicilan.

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan pembayaran seperti pembayaran biaya kuliah, biaya sekolah, biaya rumah sakit, dan jasa lainnya. BMT Mitra Khazanah Palembang membayarkan langsung ke tempat pembayarannya, yang diambil itu ujarah karena seluruhnya itu BMT Mitra Khazanah Palembang yang urus, itu boleh dan itu bukan bunga.

Hawalah adalah pembiayaan dengan akad pengalihan hutang dari satu pihak kepada pihak yang lain yang wajib menanggung atau membayarnya. contohnya pembayaran hutang dari rentenir atau leasing. BMT Mitra Khazanah Palembang yang bantu melunasi dan setelahnya mereka membayar ke BMT dengan angsuran, jadi itu yang di ambil ujahnya bukan bunga, karena yang urus semuanya BMT.

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tinjauan menurut ekonomi islam di BMT Mitra Khazanah Palembang tidak ada unsur riba sama sekali.